

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan ialah departemen yang sangat penting dan salah satu kunci utama dari berbagai kebijakan yang diruskan oleh pemerintah untuk mewujudkan kemakmuran rakyat . Selain itu, pengelolaan keuangan juga dapat menentukan kelancaran instansi terkait dalam mencapai efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Untuk itu, merupakan kewajiban bagi instansi baik di pemerintah pusat maupun daerah untuk menyusun laporan keuangan sebagai wujud akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Negara (Kompas.com).

Berdasarkan website resmi bpk.go.id ditegaskan bahwa dalam setiap aktivitas dan sub institusi Negara bertujuan untuk mewujudkan keuangan Negara yang bertanggung jawab. Untuk itu pemerintah atau institusi tersebut harus bersifat akuntabel dan transparan dalam mengelola laporan keuangan tersebut kepada publik dan masyarakat. Pengelolaan keuangan Negara ini telah diatur berdasarkan perundang-undangan No.17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara, yang berbunyi:

“seluruh hak dan kewajiban Negara dapat dinilai dengan uang maupun dapat berupa barang yang dapat dijadikan milik Negara yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut”

Berdasarkan UU diatas diharapkan tujuan pemerintah untuk dapat mengelola keuangan dengan baik dan lancar dapat terwujud.

Laporan keuangan sendiri ialah sesuatu yang paling penting selama keberlangsungan instansi dalam proses pengelolaan keuangan Negara. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015), pada standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1, bahwa laporan keuangan adalah bagian proses dari pelaporan keuangan. Jadi laporan

keuangan ini merupakan sebuah penyajian yang terstruktur dari kinerja keuangan serta posisi keuangan. Laporan keuangan ini memuat laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan posisi keuangan dan CALK.

Menurut Harahap (2015) “analisis laporan keuangan didalam nya terdapat laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan neraca, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Jadi, analisis laporan keuangan yaitu sebuah uraian data ataupun informasi yang ada pada laporan keuangan tersebut menelaah tiap komponen serta memahami hubungan komponen itu dengan menggunakan analisis agar mendapatkan pemahan masalah informasi tersebut. Hal ini juga dapat dilakukan terhadap angka – angka dari laporan keuangan salah satunya yaitu neraca”.

Menurut Munawir (2002), neraca merupakan sebuah laporan yang memberitahukan sumber ekononi pada perusahaan, kewajiban ataupun hutak serta hak milik perusahaan pada waktu tertentu untuk memasukan modalnya. Oleh sebab itu, neraca disusun dengan sistemis agar mencerminkan sebuah gambaran posisi keuangan perusahaan. Dan neraca ini mampu mengetahui kinerja suatu lembaga yaitu lembaga didedikasikan di instansi, yaitu KPPN padang. Untuk itu dapat dilakukan analisis dengan melihat hubungan yang terdapat dalam data di neraca , dan dapat dilihat hubungan antara angka-angka yang terdapat di dalamnya.

Menurut Surat Keputusan Dirjen Perbendaharaan No. KEP-18/PB/2008 di tanggal 25 Januari 2008 mengenai penetapan kantor pelayanan perbendaharaan negara percontohan Tahap II pada Lingkungan Dirjen Perbendaharaan. Jadi KPPN Kota Padang ini sejak tanggal 1 Februari 2008 ditetapkan sebagai KPPN Percontohan. Oleh karena itu, KPPN Kota Padang bisa menjadi patokan bagi instansii lain dalam melayankan layanan transparan serta dapat dipertanggung jawabkan akuntabilitas melalui kinerja laporan keuangannya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk memilih judul: **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA LAPORAN KEUANGAN KPPN PADANG BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2019-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian dimaksudkan agar memberikan kemudahan dalam membatasi masalah yang penulis teliti, untuk mencapai tujuan yang jelas dan untuk mendapatkan jawaban sesuai dengan keinginan. Masalah penelitian dirumuskan berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas.

Bagaimana analisis perbandingan kinerja laporan keuangan KPPN padang berdasarkan laporan keuangan tahun 2019-2020 dengan menggunakan analisa rasio keuangan?

1.3 Tujuan Magang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang disajikan diatas, dan berdasarkan rumusan pertanyaan yang disajikan, tujuan dari magang dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis perbandingan hasil laporan keuangan KPPN tahun 2019-2020 dengan menggunakan analisis rasio tersebut.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah untuk mempelajari praktik dalam bekerja nyata pada instansi pemerintah maupun dunia usaha, agar mampu memberikan manfaat berikut ini:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Memberikan edukasi terkait pembahasan magang yang ditetapkan mahasiswa terutama tentang laporan keuangan.

2. Mendapatkan pengalaman untuk menghadapi dunia kerja.
3. Membentuk karakter yang siap dan bertanggung jawab dalam menghadapi dunia kerja.
4. Mempraktikan hal yang dipelajari selama perkuliahan kedalam praktek kerja yang sesungguhnya.

1.4.2 Bagi Instansi

Diharapkan dapat menjadi saran atau sebagai pertimbangan dalam usaha evaluasi penyempurnaan atas Analisis perbandingan kinerja laporan keuangan KPPN Padang berdasarkan laporan keuangan tahun 2019-2020.

1.4.3 Bagi Akademik

1. Menjalinkan kerja sama yang baik Universitas Andalas dengan instansi tersebut;
2. Membentuk lulusan yang berkualitas dan siap terjun dalam dunia kerja.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini diselenggarakan pada Kantor KPPN Padang, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 79, Jati, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat.

Pelaksanaan magang dilaksanakan secara langsung selama 40 hari kerja.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1.6.1 Studi Lapangan

Studi Lapangan ini dilaksanakan dengan cara meninjau secara langsung ke lapangan atau instansi tersebut, untuk memperoleh dat-data yang dibutuhkan serta memahami tujuan penulisan, lalu dilakukanlah pelaksanaan kegiatan magang di KPPN Kota Padang.

1.6.2 Pencarian Data Melalui Internet

Penelusuran data melalui internet ini dilakukan dengan cara mengunjungi website yang cocok bagi penulis untuk melengkapi data yang dibutuhkan serta juga dengan cara mencari bahan pendukung lainnya melalui situs yang terkait.

1.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai untuk penulisan ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu menjelaskan secara detail tentang Analisis perbandingan kinerja laporan keuangan KPPN Padang berdasarkan laporan keuangan tahun 2019-2020. Deskriptif data diperoleh dari hasil penelitian, analisis ini dimaksudkan agar memperoleh bentuk gambaran data secara umum, data yang digunakan yaitu:

1. Data kuantitatif

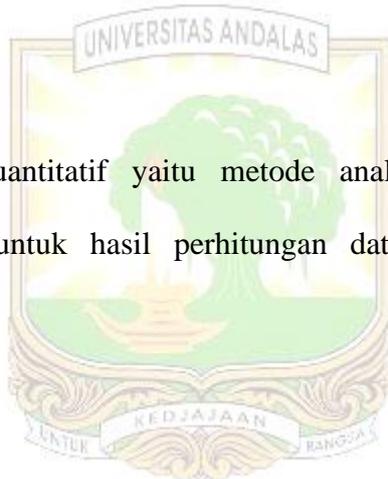
Pada metode data kuantitatif yaitu metode analisa, merupakan analisa yang menggunakan angka untuk hasil perhitungan data, berupa tabel serta rumus-rumusny.

2. Data Kualitatif

Pada metode data Kualitatif yaitu metode analisa yang berkaitan dengan data-data pada instansi yang berupa data Non angka, kemudian dianalisis dan memiliki kesimpulan dari penulisan tersebut.

1.8 Sistematika Laporan

Sistematika Laporan ini dibuat dan disusun agar lebih jelas dengan pokok-pokok yang diajukan. Sistematika yang dipakai yaitu:



BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas dan menguraikan dari (latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta faedah magang, tempat dan waktu magang, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan sistematika penulisan).

BAB II : Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang bersangkutan dalam permasalahan yang akan diuraikan oleh penulis untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

BAB III : Gambaran Umum

Bab Gambaran Umum ini, penulis akan menjelaskan suatu hal yang bersangkutan dengan instansi KPPN Padang, yang isinya adalah uraian awal terbentuknya KPPN, penyusunan struktur organisasi serta hal yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV : Pembahasan

Bab pembahasan ini akan menganalisis laporan dari perolehan kegiatan pelaksanaan magang terkait tentang Mekanisme program transaksi keuangan di KPPN Kota Padang.

BAB V : Penutup

Pada Bab ini menyimpulkan seluruh pembahasan yang telah dibahas, serta memberikan sebuah saran yang akan berguna untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul sesuai dengan pengamatan penulis selama melaksanakan penelitian.

